

MENDUKUNG SDG'S DESA DENGAN KOLAM BIOFLOK DI DESA SARI HARAPAN, PARENGGEAN, KOTAWARINGIN TIMUR

Jadiaman Parhusip, Matra Prayoga, Fauzan Ari Fadillah, Evanz Afreda, Abdur Rahman, Elita, Amalia Ulfah, Rahmat Agung Pranatae, Rahayu Martha Dinata Hutapea, Kristianna Toendan, Patrecia Yolanda, Gleni Cewina Simbolon, Tiara Teresia, Lena, Sephia, Renn Sendika Ginting

Sari Harapan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Masyarakat desa Sari Harapan umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani, peternak, penambang, dan berwirausaha. Setelah survei yang dilakukan banyak ditemukannya potensi yang belum dilakukan oleh masyarakat desa Sari Harapan salah satunya adalah perikanan. Diketahui dikarenakan sedikitnya lahan yang tersedia maupun kurangnya ketersediaan sumber perairan mengakibatkan kurangnya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya perikanan



Teknologi bioflok saat ini populer di kalangan pembudidaya karena dinilai mampu menggenjot produktivitas panen yang lebih tinggi. Selain itu, metode bioflok juga menekan penggunaan lahan menjadi tidak terlalu luas dan hemat air. Oleh sebab itu, bioflok menjadi solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat serta menjadi cara ekonomis bagi para pebisnis bidang perikanan. Di dalam flok terdapat beberapa organisme pembentuk seperti bakteri, plankton, jamur, alga, dan partikel-partikel tersuspensi yang memengaruhi struktur dan kandungan nutrisi bioflok, namun komunitas bakteri merupakan mikroorganisme paling dominan dalam pembentukan flok dalam bioflok.

➔ Pembuatan Kolam

1. Basahi kolam bundar dengan air bersih (sebaiknya menggunakan air sumur), kemudian bersihkan bak dari kotoran (lumpur, sisa pakan, lumut, dan lainnya).
2. Memberihkan peralatan lainnya berupa sistem airasi dan suplai air serta saringan pembuangan.
3. Lakukan pengisian bak dengan air sumur atau air sungai yang sudah ditreatment (kaporit 15-30 g/m³ selama 3 (tiga) hari dan netralkan dengan sodium tiosulfat/garam 15-30 g/m³ selama 24 jam) sampai penuh dengan ketinggian air 80-100 cm

➔ Penebaran Benih

Penebaran benih dilakukan pada pagi atau sore hari dimana suhu udara dan air relative dingin sehingga benih lebih cepat beradaptasi selain itu juga untuk menghindari terik matahari dan suhu panas yang dapat mengakibatkan benih kepanasan dan mati. Setelah tebar, benih dipuasakan selama 1 hari untuk proses adaptasi dengan lingkungan baru

Benih yang digunakan harus memiliki ciri - ciri sebagai berikut :

1. Gerakannya aktif.
2. Warna dan ukuran seragam.
3. Organ tubuh dan sungut lengkap serta tidak cacat

➔ Pembuatan Flok

Penumbuhan bioflok dilakukan dengan tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

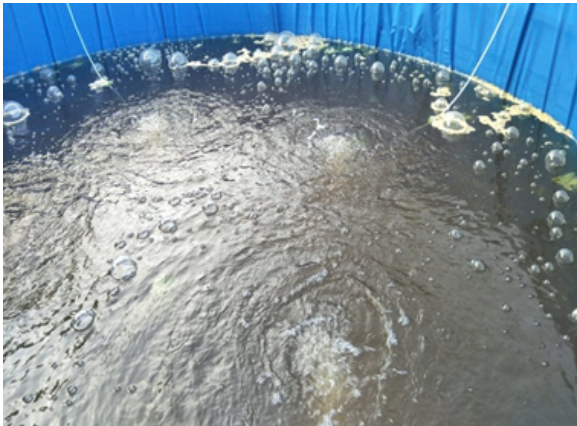
1. Isi bak bulat dengan ketinggian air 50 cm yang bebas kontaminasi bakteri ataupun parasit, diutamakan air dari sumur (gali/bor)
2. Lakukan airasi kuat agar air teraduk
3. Masukkan bahan-bahan berikut secara berurutan : Garam krosok 3kg/m³ air , Tetes tebu (molase) 250 ml/m³ air , Probiotik 15 gram, Dedak 250 gram, Kapur 250 gram



1. Pembuatan Kolam



2. Kolam Yang Telah Selesai



3. Flok Yang Selesai



4. Penebaran Benih

Biarkan selama 5-7 hari hingga media air pemeliharaan siap, dimana indikasi media siap adalah air homogen, berwarna kecoklatan dan tidak berbau. Setelah itu dilakukan penebaran benih. Selama periode pemeliharaan pada bak bioflock dilakukan aplikasi penggunaan biakan bakteri (biolacto dan biomin) pada media air budidaya untuk mempertahankan kondisi bakteri dan flock yang ada, aplikasi ini dilakukan untuk setiap 7 (tujuh) hari pemeliharaan dimana ikan dipuasakan.

1. Melakukan pengisian air pada bak budidaya setinggi 50 cm.
2. Menaburkan garam krosok yang telah di siapkan diseluruh bagian kolam, yang berfungsi untuk menjadi antiseptic yang bisa menghambat pertumbuhan berbagai jenis mikroorganisme dan membantu menyeimbangkan cairan tubuh didalam tubuh ikan.
3. Memasukkan molase yang telah di rebus, untuk mematikan mikroorganisme yang tidak dibutuhkan dalam proses penumbuhan flock.
4. Memasukkan probiotik yang berbentuk serbuk atau tepung, yang di cairkan dahulu menggunakan air lalu di tebarkan ke seluruh kolam

➔ Penyuluhan Perikanan

Pengenalan dan Pendampingan Kegiatan Budidaya kepada Mitra Pengenalan sistem budidaya dilakukan kepada mitra yang terdiri dari anggota kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sari Harapan. Kegiatan pengenalan dan penyuluhan ini terdiri dari: pembersihan kolam, pemberian pakan, manajemen panen, serta penanganan hama dan penyakit. Materi sosialisasi disampaikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 86. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pre-tes dan diskusi untuk menggali pengetahuan kelompok terkait dengan kegiatan budidaya sistem bioflok

➔ Hasil

Hasil setelah melakukan program kerja KKN TM II Universitas Palangka Raya yang diterapkan pada lahan di desa Sari Harapan berjalan dengan lancar dan benih ikan juga didapati memiliki pertumbuhan yang optimal, selain itu juga menambah pengetahuan masyarakat sekitar mengenai cara budidaya ikan yang baik